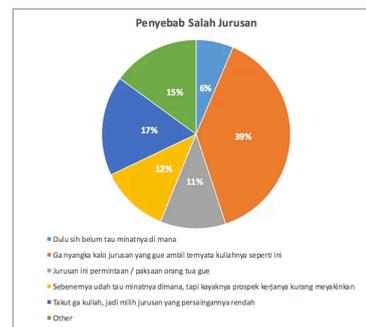


# Faktor Penghambat dan Pendukung Siswa Kelas XII IPS, Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

*Dimas Suryo Wicaksono / 09*

*Louis Fabian / 27*

Memilih jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat krusial bagi siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan hal yang krusial karena di bidang yang mereka pilih itu mereka akan menghabiskan waktu minimal 3-4 tahun atau bisa jadi malah seumur hidup sehingga banyak siswa kelas XII yang kebingungan untuk menentukan jurusan perguruan tinggi yang tepat. Menurut halokampus.com, tahun 2021, ada banyak faktor yang membuat seorang siswa salah memilih jurusan. Ada data yang menunjukkan survei penyebab pelajar di Indonesia salah memilih jurusan.



Sebanyak 39% responden salah memilih jurusan karena tidak menyangka bahwa jurusan yang mereka pilih tidak sesuai ekspektasi mereka yang artinya mereka tidak memahami apa yang dipelajari ketika memilih jurusan tersebut. Kemudian 17% responden khawatir jika mereka tidak kuliah sehingga lebih memilih jurusan yang memiliki persaingan rendah.

Selain itu, ada faktor-faktor lain yang menghambat pemilihan jurusan di perguruan tinggi terutama bagi siswa kelas XII IPS. Siswa IPS pasti dianggap berbeda dengan siswa IPA. Banyak pandangan yang menganggap siswa IPS tidak memiliki pilihan jurusan seluas pilihan jurusan siswa IPA. Survei kepada siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya menunjukkan faktor-faktor mengapa mereka sulit untuk menentukan jurusan.



Data tersebut menunjukkan sebanyak 15 responden siswa kelas XII IPS 1 sulit untuk menentukan jurusan karena faktor hal-hal lain, contohnya adalah salah memilih jurusan perkuliahan. Salah pilih jurusan tentunya akan membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan mereka di masa yang akan datang. Selain membuang waktu, salah memilih jurusan juga akan mengakibatkan mereka tidak dapat menikmati masa perkuliahan.

Daya juang dalam mempelajari hal yang tidak sesuai dengan minat ataupun kepribadian dan kemampuan adalah hal yang sulit. Pada akhirnya kita akan merasa berada di dalam tekanan dan sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini akan berpengaruh besar terhadap nilai akademis kita. Prestasi kita di perguruan tinggi menjadi tidak optimal dan akan timbul masalah seperti mengulang mata kuliah yang berpengaruh terhadap waktu dan juga biaya tambahan yang harus dikeluarkan.

Di luar faktor penghambat, ada juga berbagai faktor pendukung yang dapat membantu siswa kelas XII menentukan jurusan di perguruan tinggi seperti, mencari tahu bakat diri sendiri, melakukan konsultasi, mempertimbangkan prospek karir, dan mengesampingkan gengsi. Ada cara yang dapat dilakukan sebagai siswa XII IPS dalam menentukan jurusan seperti mengikuti acara seminar seperti SEF. Data diambil dari survei siswa kelas XII IPS 1 SMAK St. Louis 1 Surabaya apakah mereka terbantu dengan adanya SEF.



Data tersebut menunjukkan hampir 90% responden terbantu dalam memilih jurusan di perguruan tinggi melalui SEF. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa seminar-seminar pendidikan dan konsultasi sangat membantu siswa terutama siswa XII IPS dalam menentukan jurusannya di perguruan tinggi.

Memilih jurusan perguruan tinggi adalah keputusan krusial yang dapat mempengaruhi masa depan siswa, dan sering kali siswa kelas XII merasa kebingungan atau tertekan dalam menentukan pilihan yang tepat. Banyak faktor yang menyebabkan kesalahan dalam memilih jurusan, seperti ketidaktahuan tentang apa yang dipelajari dalam jurusan tersebut, kekhawatiran terhadap persaingan, atau tekanan sosial yang menganggap pilihan jurusan terbatas, terutama bagi siswa IPS. Namun, dengan mencari informasi yang lebih mendalam, berkonsultasi dengan orang yang berpengalaman, dan mengikuti seminar pendidikan seperti SEF, siswa dapat lebih memahami potensi diri mereka dan menemukan jurusan yang sesuai dengan minat serta bakat. Saya setuju bahwa menghindari pilihan berdasarkan tekanan sosial atau gengsi sangat penting, karena jurusan yang sesuai dengan passion dan potensi diri akan menghasilkan pengalaman kuliah yang lebih memuaskan dan bermanfaat untuk karir kedepannya. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mempertimbangkan berbagai aspek, mengesampingkan gengsi, dan lebih fokus pada keputusan yang akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam jangka panjang.